

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

*The Globe Inspiring University*



# **SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER KEBIDANAN DAN FARMASI**

**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN  
KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN  
PEMANFAATAN PRODUK DARI BAHAN  
HERBAL DI INDONESIA**

13 Juli 2019

di Ruang Theater, Gdg K.H. Abdullah Masduqi  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



SEMINAR NASIONAL KESEHATAN IBU DAN ANAK INDONESIA (SN-KIA)  
2019

Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan  
Produk dari Bahan Herbal di Indonesia

13 JULI 2019, VOL.I

Bantul, Yogyakarta

**Penyelenggara:**

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN DAN FARMASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA

**Tema:**

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK  
DENGAN PEMANFAATAN PRODUK DARI BAHAN HERBAL DI INDONESIA

**Penyunting:**

Fatimah, S.SiT., M. Kes., Lia Dian A,S.ST., M.Tr.Keb. Annisa Fatmawati, M.Farm.,  
Apt. Sari Ardiyanti, S.ST., M. Kes.

Divisi Ilmiah SN-KIAI

**Tata Letak/Cover:**

Arif Munandar, S. Kom

Annisaa' Nurmasari, Amd. Keb.

**Diterbitkan oleh:**

DIII Kebidanan dan Farmasi

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN DAN PRODI FARMASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Bekerja Sama

Penerbit Elmatara (Anggota IKAPI)

Jl. Waru 73 kav 3 Sambilegi baru, Maguwoharjo, Yogyakarta.

Telp. 0274-4332287/WA 085293437797

E-mail: penerbitelmatara@yahoo.co.id

ISBN: 978-623-223-094-1

# PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan prosiding Seminar Nasional Kesehatan ibu dan Anak Indonesia (SN-KIA) ini. Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator Indonesia sehat. Sehingga upaya tenaga kesehatan termasuk institusi kesehatan dengan usaha keras dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan berbagai cara yang dikembangkan berdasarkan riset-riset baru. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia, maka Program Studi Kebidanan dan Farmasi Fakultas Ilmu-ilmu Alma Ata mengembangkan pendidikan kesehatan untuk calon tenaga kesehehatan dalam penanganan kesehatan dengan menggunakan cara herbal.

Pengembangan tersebut salah satu langkahnya mengadakan seminar nasional dan oral presentasi kesehatan ibu dan anak (SN-KIA) dengan tema **Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Pemanfaatan Produk dari Herbal di Indonesia**. Pembicara utama pada Ust. Dr. Kintoko, M. Sc., Apt. Sebagai Pakar Herbal dan dosen Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Dr. Melyana Nurul Widyawati, S.SiT., M. Kes sebagai Founder Indonesia Holistik Care Association.

Kumpulan hasil pembicara utama dan pemakalah seminar dapat sebagai penyumbang enting untuk dunia kesehatan. Kami menyadari prosiding ini masih banyak kekurangan, tetapi semooga sangat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan prosiding ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kemudahan kepada kita. Aamiin YBA.

*Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Yogyakarta, Juli 2019

Tim SN-KIA 2019

UAA

# SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL

## **Pelindung:**

Prof. dr. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK.  
(Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta)

## **Pengarah:**

1. Siti Nurunnayah, S.ST., M. Kes. (Wakil Rektor I Bidang Akademik)
2. Dr. Sri Werdati, S.KM., M. Kes. (Dekan FIKES UAA)
3. Ratih devi A, S.ST., M.Keb (Wakil Dekan FIKES UAA)

## **Penanggung Jawab:**

1. Susiana Sariyati, S.ST., M. Kes. (Ketua Prodi DIII Kebidanan)
2. Eva Nurinda, M.Sc.. Apt. (Ketua Prodi S1 Farmasi)

## **Ketua:**

Fatimah, S.SiT., M. Kes.

## **Wakil Ketua:**

Emelda, M.Farm., Apt.,

## **Sekretaris:**

Prasetya Lestari, S.ST.,M.Kes

## **Bendahara:**

1. Riyani Dwidayanti, S.Pd.
2. Arantika M.P, S.ST., M. Kes

**Sie Acara:**

1. Lia Dian A, S.ST., M.Tr.Keb.
2. Annisa Fatmawati, M.Farm., Apt.
3. Ulfa Lestari
4. Imas Esti Kurniasih

**MC:**

1. Sain Abrari A
2. Elvira

**Operator:**

1. Syakhowatul Fadlli
2. Yunisari

**Moderator:**

Chana Zuliyati, S.ST., M. Keb

**Sie Perlengkapan:**

1. Hilmi Muhammad Aqwam, S.Pd.
2. Dyah Pradnya P, S.ST., M.Kes.
3. Siti Fatonah
4. Riza Kurniawati

**Sie Humas & Publiksi:**

1. Sari Ardiyanti, S.ST., M.Keb.
2. Adhelina Firstry Fajrianti
3. Latifah Imam Sari

**Sie Konsumsi:**

1. Ernawati, S.Gz.
2. Sundari Mulyaningsih, S.SiT.,M.Kes,
3. Anggun Tiara Lestari
4. Merry A

**RUNDOWN SEMINAR NASIONAL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2019**

NO	PUKUL	KEGIATAN
1	07.00-08.00	Registrasi Peserta
2	08.00-08.10	Tilawah
2	08.10-08.35	Pembukaan dan Sambutan (Rektor dan Dekanat)
3	08.35-08.45	Tari Sambutan Mahasiswa PSIB
4	08.45-09.45	Materi Dr. Kintoko, M.Sc., Apt
5	09.45-10.00	Tanya Jawab
6	10.00-10.05	<i>free</i> (foto bersama dan penyerahan Vandel)
7	10.05-10.10	Persembahan lagu mahasiswa PSIF
8	10.10-11.10	Materi Dr. Melyana Nurul W, S.SiT., M.Kes
9	11.10-11.25	Tanya Jawab
10	11.25-11.30	<i>free</i> (foto bersama dan penyerahan Vandel)
11	11.30-11.35	Persembahan Lagu Mahasiswa PSIF
12	11.35-12.20	DO”A dan ISOMA
13	12.20-13.20	Oral Presentasi





# DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGANTAR.....	iii
SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
SUSUNAN PRESENTASI .....	xiii

Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera Lam</i> ) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri .....	1
---	---

*Annisa Fatmawati<sup>1</sup>, Nurwani Purnama Aji<sup>2</sup>*  
*Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata (instansi)*  
*Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, annisafatama20@gmail.com*  
*Email: annisa@almata.ac.id*

Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Menggunakan Wahtaspp .....	11
--	----

*Sari Ardiyanti<sup>1</sup>, Lia Dian Ayuningrum<sup>2</sup>, Farida Aryani<sup>3</sup>*  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,*  
*Universitas Alma Ata*  
*Jl. Brawijaya No. 99, Tamantirto, Yogyakarta*  
*E-mail: ardiyantisari009@gmail.com*

Penggunaan Media Pembelajaran (KIE) Berbasis Android Untuk Calon Pengantin Di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta.....	23
<i>Athi Shuryati<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Zulpahiyana<sup>3</sup></i>	
<i><sup>1,2,3</sup> Universitas Alma Ata Yogyakarta</i>	
<i>Jalan Brawijaya No.99, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta</i>	
<i>Email: athi.shuryati@gmail.com</i>	
Uji Toksisitas Akut Ekstrak Batang Seledri (Apium Graveolens) Dengan Metode BSLT ( Brine Shrimp Lethality Test).....	37
<i>Dian Kartikasari</i>	
<i>Prodi Farmasi Akademi Farmasi Yarsi Pontianak</i>	
<i>Jalan Panglima Aim No. 2 Pontianak Kalimantan Barat Indonesia</i>	
<i>Email: diankartikasari223@gmail.com</i>	
Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.....	49
<i>Dyah Muliawati<sup>1</sup>, Nining Sulistyawati<sup>2</sup></i>	
<i>Program Studi D3 Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta<sup>1,2</sup></i>	
<i>Email: dyah.muliawati@gmail.com</i>	
Analisis Penggunaan Kontrasepsi pada PUS di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul.....	61
<i>Dyah Pradnya Paramita<sup>1</sup>, Isti Chana Zuliyati<sup>2</sup></i>	
<i>Universitas Alma Ata</i>	
<i>Email: dyahpradnya.paramita@gmail.com</i>	
Efektivitas <i>Carica Papaya L</i> Terhadap Pengeluaran Asi Di Pmb Istri Utami Dan Pmb Tutik Purwani Ngaglik Sleman Yogyakarta.....	71
<i>Endah Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Ratri Noviyanti<sup>2</sup>,</i>	
<i><sup>1</sup> Prodi D III Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta</i>	
<i><sup>2</sup> Prodi D III Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta</i>	
<i>Email: endahtri19@yahoo.com</i>	

- Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum  
 Pada Ibu Hamil Trimester 3 ..... 81  
*Fatimah<sup>1</sup>, Prasetya Lestari<sup>2</sup>*  
*Jalan Brawijaya No. 99, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta*  
*Email : aa.shifa@ymail.com*
- Pemanfaatan Krim Rimpang Teki (Cyperus Rotundus L.)  
 Dalam Upaya Preventif Terhadap Staphylococcus Aureus..... 97  
*Fatmah Estu Lamaga<sup>1</sup>, Hikmatun Nazila<sup>1</sup>, Raodatul Fitri<sup>1</sup>,*  
*Filu Marwati Santoso Putri<sup>1</sup>*  
*<sup>1</sup>Program Studi D3 Farmasi STIKes Madani Yogyakarta*  
*Sitimulyo, Piyungan, Bantul, 55792, Indonesia*  
*Email: estu.lamaga.el@gmail.com*
- Karakteristik Yogurt Dengan Komposisi Lactobacillus  
 Bulgaricus Dan Streptococcus Thermophilus Pada Yogurt  
 Yang Difortifikasi Buah Lakum (Cayratia Trifolia(L.) Domin) ..... 113  
*Ika Ristia Rahman*  
*Prodi Farmasi Akademi Farmasi Yarsi Pontianak*  
*Jalan Panglima A'im No. 2 Pontianak Kalimantan Barat Indonesia*  
*Email: ika.ristia.apt@gmail.com*
- Kajian Sistematis: Peralatan yang Digunakan Untuk Mengukur  
 Dilatasi Serviks Pada Proses Persalinan ..... 125  
*Kurnia Dewiani<sup>1</sup>, Yetti Purnama<sup>1</sup>, Hendy Santosa<sup>2</sup>*  
*<sup>1</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Bengkulu*  
*<sup>2</sup>Program Studi S1 Teknik Elektro, Universitas Bengkulu*  
*Email: kdewiani@unib.ac.id*
- Phoenix Dactylifera Terhadap Percepatan Persalinan ..... 141  
*Ratna Wulan Purnami<sup>1</sup>, Endah Tri Wahyuni<sup>1</sup>*  
*<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta*  
*Email: ratnawulanpurnami@gmail.com, endahtri1909@yahoo.com*

Hubungan Umur, Pendidikan, Gravida Dengan Kepatuhan  
Minum Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Sedayu II..... 155

*Susiana Sariyati*  
*Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata*  
*Email: susiana.wic@gmail.com*

Cermin Persalinan Dalam Mempercepat Proses Kala II  
Persalinan ..... 167

*Yetti Purnama<sup>1</sup>, Kurnia Dewiani<sup>1</sup>, Linda Yusanti<sup>1</sup>*  
*<sup>1</sup>Dosen Prodi Kebidanan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu*  
*Email: yburnama@unib.ac.id*

Efek Pemberian Coklat Hitam Terhadap Nyeri Menstruasi..... 175

*Linda Yusanti<sup>1</sup>, Asmariyah<sup>2</sup>*  
*<sup>1 2</sup> Prodi Kebidanan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu*  
*Email: lyusanti@unib.ac.id*

# SUSUNAN PRESENTASI

**Ruang AM. 102**  
**(Lantai I jam 13.00-14.00 WIB)**

NO URUT	PRESENTER	JUDUL
1	Annisa Fatmawati,	Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera</i> Lam) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri
2	Dian Kartikasari	Uji Toksisitas Akut Ekstrak Batang Seledri ( <i>Apium Graveolens</i> ) dengan Metode Bslt (Brine Shrimp Lethality Test)
3	Endah Tri Wahyuni	Efektivitas <i>Carica Papaya L</i> Terhadap Pengeluaran ASI di Pmb Istri Utami Dan Pmb Tutik Purwani Ngaglik Sleman Yogyakarta
4	Fatmah Estu Lamaga	Pemanfaatan Krim Rimpang Teki ( <i>Cyperus Rotundus L.</i> ) Alam Upaya Preventif Terhadap <i>Staphylococcus Aureus</i>

5	Ika Ristia Rahman	Karakteristik Yogurt dengan Komposisi <i>Lactobacillus Bulgaricus</i> Dan <i>Streptococcus Thermophilus</i> Pada Yogurt yang Difortifikasi Buah Lakum ( <i>Cayratia Trifolia</i> (L.) Domin)
6	Linda Yusanti	Efek Pemberian Coklat Hitam Terhadap Nyeri Menstruasi
7	Ratna Wulan Purnami	Phoenix Dactylifera Terhadap Percepatan Persalinan
8	Sari Ardiyanti	Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Menggunakan Wahtaspp
9	Athi Shuryati, Siti Nurunnayah, Zulpahiyana	Penggunaan Media Pembelajaran (KIE) Berbasis Android untuk Calon Pengantin di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta
10	Dyah Pradnya Paramita, Isti Chana Zuliyati	Analisis Penggunaan Kontrasepsi Pada PUS di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul
11	Dyah Muliawati, Nining Sulistyawati	Pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Anak Balita Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta
12	Fatimah, Prasetya Lestari	Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III
13	Kurnia Dewiani, Yetti Purnama, Hendy Santosa	Kajian Sistematis: Peralatan yang Digunakan untuk Mengukur Dilatasi Serviks pada Proses Persalinan

14	Susiana Sariyati	Hubungan Umur, Pendidikan, Gravida dengan Kepatuhan Minum Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II
15	Linda Yusanti, Asmariyah	Efek Pemberian Coklat Hitam Terhadap Nyeri Menstruasi

# Hubungan Umur, Pendidikan, Gravida Dengan Kepatuhan Minum Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II

Susiana Sariyati

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

susiana.wic@gmail.com

## **Abstrak**

*Kematian dan kesakitan ibu hamil dan bersalin merupakan masalah kesehatan khususnya di negara-negara berkembang. Oleh karena itu sekitar 25-50% kematian perempuan usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Provinsi DIY menempati peringkat pertama tertinggi AKI yaitu sebesar 73,9%, di bandingkan dengan 3 provinsi lain di pulau jawa, seperti Jawa Barat sebesar 71,5%, Jawa Tengah sebesar 62,5%, dan Jawa Timur sebesar 57,8%. Untuk Mengetahui hubungan umur, pendidikan, gravida dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian cross- sectional. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 67 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan untuk mengetahui variabel yang diteliti menggunakan analisis uji kendall tau dengan*



SPSS 20,0 For Windows. Sebagian besar responden berumur antar 20-35 tahun sebesar 55 responden (82,1%), sebagian berpendidikan rendah sebesar 36 responden (53,7%), dan sebagian besar kehamilan multigravida sebesar 36 responden (53,7% sedangkan sebagian besar dengan kepatuhan rendah minum Fe sebanyak 45 responden (67.2%). Hasil dari uji kendall tau menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan minum tablet Fe diperoleh  $p= 0.044 < 0.05$  dan tidak ada hubungan umur ( $p=0.378$ ), gravida ( $p=0.498$ ) yang signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sedayu II.

**Kata Kunci:** Umur, Pendidikan, Gravida, Kepatuhan minum tablet Fe.

### **Abstract**

Death and illness of pregnant and maternal mothers is a health problem especially in developing countries. Therefore, around 25-50% of the deaths of women of childbearing age are caused by matters relating to pregnancy and childbirth. DIY Province ranks the highest in AKI, which is 73.9%, compared to 3 other provinces in Java, such as West Java at 71.5%, Central Java at 62.5%, and East Java at 57.8%. To determine the relationship of age, education, gravida with adherence to taking Fe tablets in pregnant women. This research uses quantitative research methods with cross-sectional research types. Participants in this study were 67 trimester III pregnant women. The sampling technique uses accidental sampling. Data collection uses a questionnaire and to find out the variables studied using kendall tau analysis with SPSS 20.0 for Windows. Most of the respondents were between 20-35 years old, 55 respondents (82.1%), some educated low by 36 respondents (53.7%), and most multigravida pregnancies amounted to 36 respondents (53.7% while the majority with low compliance with drinking Fe were 45 respondents (67.2%). The results of the poor test showed a significant relationship

*between education and adherence to taking Fe tablets was obtained  $p = 0.044 < 0.05$  and there was no relationship of age ( $p = 0.378$ ), gravida ( $p = 0.498$ ) which was significant between adherence to taking Fe tablets. There was a relationship between education and adherence to taking Fe tablets in pregnant women in the working area of the Sedayu II health center.*

**Keywords :** Age, Education, Gravida, Compliance with Fe tablets

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) di dunia masih cukup tinggi yaitu sebesar 210 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Negara berkembang sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup dan AKI di Negara maju sebesar 16 per 100.000 kelahiran hidup, untuk AKI khususnya di ASIA Tenggara sebesar 140 per 100.000 kelahiran hidup (1). Upaya penurunan Angka Kematian Ibu Di Indonesia telah dirintis dan diintensifkan sejak tiga puluh tahun lalu, namun penurunan Angka Kematian Ibu masih belum memuaskan. Akan tetapi pada kenyataannya, angka kematian ibu, belum sesuai dengan target yang diharapkan. Permasalahan utama yang saat ini masih dihadapi berkaitan dengan kesehatan ibu hamil di Indonesia adalah masih tingginya angka kematian ibu yang berhubungan dengan persalinan seperti salah satu penyebab terbesar kematian ibu di Indonesia dari tahun 2010-2013 diakibatkan oleh pendarahan (2).

Penyebab utama tingginya AKI di Indonesia adalah perdarahan, eklampsia dan infeksi. Salah satu penyebab terjadinya perdarahan adalah karena anemia yang terjadi pada masa kehamilan<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48.9%. Meskipun pemerintah telah melakukan

penanggulangan anaemia pada ibu hamil, tetapi angka kejadian anemia masih sangat tinggi (3).

Besarnya masalah kesehatan ibu akan berpengaruh terhadap kesehatan bayi yang akan dilahirkan yang merupakan calon sumber daya manusia dimasa depan, hal ini mengisyaratkan upaya penurunan angka kematian ibu menjadi prioritas. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam upaya penurunan angka kematian ibu di Indonesia, yaitu pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografis, lingkungan, dan aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang bersinergis secara lintas program dan lintas sektor dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu, bayi dan anak di Indonesia (4).

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Prevalensi anemia defisiensi besi masih tergolong tinggi sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia didunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil (5).

Anemia pada ibu hamil berhubungan dengan meningkatnya risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi, serta penyakit infeksi (WHO 2010). Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan angka anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% (6). Sedangkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 kejadian anemia mengalami peningkatan sebesar 48,9% yang menunjukkan bahwa anemia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat (7).

Pengetahuan masyarakat yang rendah sehingga masih banyak persepsi negative mengenai suplemen besi, efek samping mual setelah minum tablet besi membuat banyak ibu berhenti mengkonsumsinya (8). Selain itu Suami memiliki peran yang cukup penting sebagai penentu perilaku ibu hamil dengan keputusan mengkonsumsi tablet Fe (9). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi merupakan ketaatan

seorang ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet besi. Tablet besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asamfolat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidakpatuhan ibu memiliki peluang lebih besar untuk terkena anemia (10).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasinya dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas sedayu II. Sampel yang diambil menggunakan teknik sampling teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* sebanyak 67 ibu hamil trimester III. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data karakteristik subjek penelitian menggunakan kuesioner, data persepsi dan peran suami serta kepatuhan minum tablet Fe menggunakan kuesioner yang sudah di modifikasi yang sebelumnya dilakukan uji validitasi pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas kasihan I. Analisis data menggunakan *Kendall tau*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi frekuensi umur, pendidikan, gravida ibu hamil di Puskesmas Sedayu II**

Variabel	Kategori	N	%
Usia	<20 tahun	0	0
	20-35 tahun	55	82.1
	>35	12	17.9

		<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100</b>
Pendidikan Ibu	Tinggi		6	9
	Menengah		25	37.7
	Rendah		36	53.7
		<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100</b>
Gravida	Kehamilan Pertama		31	46.3
	Bukan Kehamilan yang pertama		36	53.7
		<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel. 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 55 responden (82.1%). Tingkat pendidikan terakhir ibu sebagian besar berpendidikan rendah sebanyak 36 responden (53.7%) dan sebagian besar jumlah kehamilan ibu adalah multigravida (kehamilan bukan yang pertama) yaitu sebanyak 36 responden (53.7%).

**Tabel 2. Distribusi kepatuhan ibu hamil Di Puskesmas Sedayu II**

Variabel	Kategori	N	%
Kepatuhan	Tinggi	1	1.5
	Sedang	21	31.3
	Kurang	45	67.2
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel. 2 menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat kepatuhan rendah minum tablet Fe sebanyak 45 responden ( 67.2%) dan hanya 1 responden ( 1,5%) dengan kepatuhan tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Suplementasi zat besi merupakan suplementasi yang diberikan pada ibu hamil. Ketidakepatuhan minum tablet besi disebabkan oleh

pengetahuan, sikap, lupa mengonsumsi tablet tambah darah, dan praktek ibu hamil yang kurang baik, efek samping dari tablet zat besi, motivasi petugas kesehatan yang kurang sering kali terjadi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai. Kepatuhan yang baik dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Jika, ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah maka akan terjadi kekurangan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil, ini merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 gr/dL mengidentifikasi ibu hamil menderita anemia. Anemia pada ibu hamil meningkatkan resiko mendapatkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya jika ibu hamil tersebut menderita anemia berat (11).

Upaya meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi.

**Tabel 3. Analisis hubungan umur dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III.**

Umur/ Tahun	Kepatuhan						Total		P Value
	Tinggi		Sedang		Rendah		N	%	
	f	%	F	%	F	%			
20 -35	0	0	17	30.9	38	69.1	55	100	0.378

>35	1	8.3	4	33.3	7	58.3	12	100
<b>Total</b>	1	1.5	21	31.3	45	67.2	67	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel. 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat kepatuhan rendah pada usia 20-35 tahun. Hasil statistil Kendall tau diperoleh nilai  $p = 0,378$ . Maka tidak terdapat hubungan antara umur dengan kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur tidak berhubungan dengan tingkat kepatuhan seseorang dalam mengkonsumsi tablet besi. Baik usia tua maupun muda mempunyai peluang untuk tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Niven berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi, meningkatkan interaksi professional kesehatan klien, pengetahuan, usia, dukungan keluarga. Dari segi kepercayaan, masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Pengalaman yang kurang menyebabkan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki ibu. Hubungan usia ibu hamil terhadap kepatuhan. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Semakin dewasa seseorang, maka cara berfikir semakin matang untuk melakukan perubahan perilaku (12).

**Tabel 4. Analisi hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III.**

Pendidikan	Kepatuhan						Total	P Value
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	f	%	f	%	F	%	N	

Tinggi	0	0	1	16.7	5	83.3	6	100	0.044
Menengah	1	4	13	52	11	44	25	100	
Rendah	0	0	7	19.4	29	80.6	36	100	
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1.5</b>	<b>21</b>	<b>31.3</b>	<b>45</b>	<b>67.2</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat kepatuhan rendah berpendidikan rendah juga yaitu sebanyak 29 responden (80.6%). hasil statistik Kendall tau diperoleh nilai  $p = 0,04$ , maka terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II.

Pendidikan akan mempengaruhi ibu hamil dalam memilih, mengevaluasi dan memutuskan sesuatu yang baik untuk kesehatan diri dan kehamilannya. Penginderaan seseorang melalui penglihatan dan pendengaran akan menghasilkan suatu pengetahuan. Pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya. Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. Perilaku akan langgeng jika didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui penginderaan ibu hamil terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya (13).

Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang tinggi pula dan cenderung untuk mendapatkan informasi yang lebih mudah tentang kesehatan selama hamil serta manfaatnya sehingga ibu hamil lebih cepat termotivasi untuk meningkatkan kesehatan selama hamil (14).



**Tabel 5. Analisa hubungan gravida dengan kepatuhan minum tablet fe pada ibu hamil trimester III.**

Gravida	Kepatuhan						Total		P Value
	Tinggi		Sedang		Rendah		N	%	
	f	%	f	%	F	%			
Primigravida	0	0	9	29	22	71	31	100	0,498
Multigravida	1	2.8	12	33.3	23	63.9	36	100	
<b>Total</b>	1	1.5	21	31.3	45	67.2	67	100	

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat kepatuhan rendah dengan kehamilan multigravida yaitu sebanyak 23 responden (63.9%). hasil statistik Kendall tau diperoleh nilai  $p = 0,498$ , maka tidak terdapat hubungan antara gravida dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik ibu hamil primigravida maupun multigravida akan mempunyai peluang yang sama terhdap ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu hamil multipara memiliki kepatuhan tertinggi dibandingkan dengan ibu primipara, dan terendah pada nullipara. Hal ini di sebabkan oleh faktor pengalaman ibu yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi. Adanya pengalaman dalam mengkonsumsi tablet besi sebelumnya yakni adanya efek samping yang timbul ketika mengkonsumsi tablet besi seperti mual, sembelit, frustasi dan takut memiliki bayi besar merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi (15).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Adanya hubungan signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III dan tidak terdapat hubungan antara umur dan gravida dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sedayu II Bantul. Sebaiknya dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan anemia kehamilan di sesuaikan dengan tingkat pendidikan responden.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO. 2014. Maternal Mortality: World Health Organization; 2014.
2. Nur, M. S. K., Khoiriyah, H. I., & Kurniawan, D. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Bogor. PKM-P, 2(1).
3. Diana, M., Hadi, H., & Rahmawati, N. I. (2013). Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi dengan Kejadian Prematur di Kabupaten Bantul. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 1(2), 43-47
4. Chasanah, S. U. (2017). Peran Petugas Kesehatan Masyarakat dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Pasca MDGs 2015. Jurnal kesehatan masyarakat Andalas, 9(2), 73-79.
5. Iswanto, B., Ichsan, B., & Ermawati, S. 2012. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten.
6. Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta:Balitbang Kemenkes RI.

7. Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta:Balitbang Kemenkes RI.
8. Yunita, W., & Diyan, I. (2012). Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Kejadian Anemia Dengan Kepatuhan Meminum Tablet Zat Besi Di Desa Bungatan Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Fakultas Ilmu Kesehatan UMJ.
9. Hidayah, W., & Anasari, T. (2012). Hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto, 3(02).
10. Muzayana, A., Santoso, S., & Setyaarum, D. N. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Godean I. Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak, 9(1), 1-5.
11. Malah, S. R. W., Montol, A. B., & Sineke, J. 2016. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado. Jurnal GIZIDO, 8(2), 35-44.
12. Putri, S. D. K., Christiani, N., & Nirmasari, C. 2018. Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kepatuhan Anc Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Jurnal Keperawatan Maternitas, 3(1), 33-41.
13. Notoatmodjo. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. p.27-30,76.
14. Riswanti, K., & Susiana, S. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Senam Hamil Di Puskesmas Turi Sleman. Universitas Alma Ata
15. Kertiasih, N. W., & Ani, L. S. 2013. Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. E-Jurnal Medika Udayana.